

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan dunia otomotif Indonesia dari tahun ke tahun, mengalami perkembangan yang baik. Walaupun Indonesia terkena krisis moneter yang luar biasa pada tahun 1998, tampaknya minat dan daya beli masyarakat dunia otomotif nusantara tidak berkurang secara signifikan. Bahkan, faktanya, masih sangat banyak produsen otomotif mancanegara yang berminat menanam modalnya di tanah air. Perkembangan ini dipicu oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil, peningkatan kelas menengah, dan peningkatan investasi sektor otomotif serta pemberlakuan regulasi otomotif yang mendukung pertumbuhan pasar. Frost & Sullivan pun memprediksi produksi kendaraan di Indonesia, akan lebih banyak melayani penjualan domestik karena banyaknya permintaan domestik serta masuknya investasi asing untuk perluasan produksi (www.hattarajasa.info/read/2098/masa-depan-perkembangan-otomotif-di-indonesia).

Salah satu perusahaan otomotif di Indonesia yang terus berkembang adalah PT Astra International Tbk. Hal ini dapat dilihat dari laba bersih yang diperoleh dari tahun 2007-2010 selalu mengalami kenaikan. Pada tahun 2007 laba bersih yang dihasilkan sebesar Rp 70.183 Miliar meningkat pada tahun 2008 menjadi Rp 97.064 Miliar. Pada tahun 2009 laba bersih yang dihasilkan lebih tinggi daripada tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 98.526 Miliar dan menurun

pada tahun 2010 laba bersih yang dihasilkan sebesar Rp 62.359 Miliar dan kembali meningkat sebesar Rp 72.996 Miliar.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan diperlukan untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut. Analisis perkembangan kinerja keuangan perusahaan dapat diperoleh melalui analisis terhadap data keuangan perusahaan yang tersusun dalam laporan keuangan. Dalam penelitian ini analisis kinerja keuangan menggunakan metode rasio profitabilitas dan EVA (*Economic Value Added*)

Menurut Weston & Copeland (225:1999), rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi perusahaan. Rasio profitabilitas perusahaan dapat mengukur kinerja keuangan dengan baik, dan mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, sehingga perusahaan dapat mengetahui laba kotor dan laba bersih yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Pengukuran kinerja dengan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) menjadi relevan untuk mengukur kinerja yang berdasarkan nilai (*value*), karena EVA adalah ukuran nilai tambah ekonomis yang dihasilkan oleh perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen. EVA atau nilai tambah ekonomis adalah metode manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta manakala perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*Operating Cost*) dan biaya modal (*Cost of Capital*) (Tunggal, 2001:1).

EVA yang positif menunjukkan tingkat pengembalian atas modal yang lebih tinggi daripada tingkat biaya modal, hal ini berarti bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah bagi pemilik perusahaan berupa tambahan kekayaan. Sedangkan EVA yang negatif berarti total biaya modal perusahaan lebih besar daripada laba operasi setelah pajak yang diperolehnya, sehingga kinerja keuangan perusahaan tersebut tidak baik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengangkat tema ini dengan memilih judul : “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Rasio Profitabilitas dan EVA (*Economic Value Added*) Pada PT. Astra Internasional Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan Rasio Profitabilitas dan EVA (*Economic Value Added*) pada PT. Astra Internasional Tbk selama periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2011

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan Rasio

Profitabilitas dan EVA (*Economic Value Added*) pada PT. Astra Internasional Tbk selama tahun 2007 sampai dengan tahun 2011.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang dikemukakan adalah :

a. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah penulis dapat menerapkan salah satu materi yang sudah diberikan selama perkuliahan dan penulis juga dapat memahami lebih mendalam tentang materi tersebut.

b. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan bermanfaat untuk menerapkan langkah-langkah apa yang harus diambil untuk mempertahankan atau meningkat kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

c. Bagi Akademis

Bagi Akademis penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi untuk lebih mengetahui dan memahami tentang pengukuran kinerja perusahaan berdasarkan metode EVA (*Economic Value Added*).